### KLIPING MEDIA 2020

## KABUPATEN SELUMA JUMAT, 14 FEBRUARI 2020

#### SUMBER BERITA

Х	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA	
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS	
T	RADAR BENGKULU		

K I	TE	GORI	BERITA	UNTUK	<b>BPK</b>
-----	----	------	--------	-------	------------

POSITIF

NETRAL

BAHAN PEMERIKSAAN

PERHATIAN KHUSUS

# Pekan Ini, Temuan BPK Dikembalikan

### Nilainya Rp 542 Juta

SELUMA - Dua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Seluma yang memiliki temuan dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Bengkulu langsung gerak cepat.

Dimana dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) itu, terdapat total temuan sebesar Rp 542 juta. Uang temuan sebesar itu berada di dua OPD. Yakni Dinas PUPR dan Dinas Kesehatan. Dari total temuan tersebut hanya tinggal tersisa Rp 32 juta saja.

Karena sebagian besar rekanan yang mengerjakan paket pekerjaan telah kembalikan temuan. Kedua OPD itu dengan cepet menyelesaikan temuan tersebut sebelum batas waktu 60 hari. Ini tujuannya agar tidak menjadi masalah dikemudian

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, Rudi Syawaludin, S.Sos, mengatakan dari awal adanya laporan tentang temuan BPK tahun 2019 lalu, pihaknya bergerak cepat dengan menghubungi pihak rekanan yang mengerjakan paket proyek tersebut.

Adapun kedua rekanan tersebut telah kembalikan uang sesuai nominal temuan BPK terkait kelebihan pembayaran. Adapun dua paket proyek yang mengalami kelebihan pembayaran, yakni pada Pembangunan Puskesmas

Kembang Mumpu senilai Rp 77.600.000 dan telah dikembalikan.

Selanjutnya pada proyek Pembangunan Puskesmas Renah Gajah Mati (RGM) terdapat kelebihan pembayaran senilai Rp 146 juta. Juga temuan tersebut sudah dikembalikan. "Ya, langsung kita tindak lanjuti. Kedua rekanan itu telah mengembalikan sejumlah uang sesuai dengan temuan yakni sebesar Rp 224 juta," jelas Rudi. Terpisah Kepala Dinas

PUPR Seluma M. Saipullah, ST, MT, mengatakan pihaknya telah men! ghubungi kelima rekanan pada lima paket proyek pekerjaan yang menjadi temuan BPK. Sejauh ini sudah ada 4 rekanan yang telah mengembalikan uang dan hanya tersisa satu rekanan saja.

Satu rekanan itu berjanji akan mengembalikan temuan tersebut dalam waktu dekat. Dimana dalam proses pengembalian uang temuan tersebut pihaknya memberi Surat Kuasa Khusus (SKK) ke Kejari Seluma. Adapun total dari kelebihan pembayaran pada lima paket proyek itu mencapai Rp 318 juta. Tapi tinggal tersisa Rp 32 juta saja.

"Tinggal satu rekanan yang mengerjakan pengoralan jalan penghubung Desa Lubuk Gilang - Padang Pelasan. Jika tak ada kendala teknis dalam minggu ini kita optimis sudah tuntas semua," demikian Saipullah.(cup)